

INDIKATOR PENDIDIKAN & KESEHATAN

DESA TEBAT KUBU 2026

Gambaran kualitas pendidikan dan kesehatan penduduk sebagai modal penting untuk mewujudkan masyarakat yang sehat, cerdas, dan produktif.



TOTAL PENDUDUK
1.313 jiwa
Data per 28 Juli 2026

Masyarakat berpendidikan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Masyarakat sehat mendukung kualitas hidup yang lebih baik.

Investasi pendidikan dan kesehatan adalah kunci masa depan desa.

1 IJAZAH TERTINGGI YANG DIMILIKI PENDUDUK

Total: 1.313 jiwa

	SMA/ sederajat	427 jiwa (32,51%)
	D4/S1/Profesi	188 jiwa (14,33%)
	SMP/ sederajat	183 jiwa (13,94%)
	SD/ sederajat	165 jiwa (12,56%)
	Tidak punya ijazah SD	142 jiwa (10,82%)
	D1/D2/D3	60 jiwa (4,57%)
	S2/S3	13 jiwa (0,99%)

Jenjang SMA/ sederajat paling banyak dimiliki penduduk, menunjukkan program wajib belajar hingga tingkat menengah atas telah berjalan baik.

2 PARTISIPASI SEKOLAH PENDUDUK USIA 7-18 TAHUN

Total: 263 jiwa

- Masih bersekolah & belum kawin 252 jiwa (95,82%)
- Tidak bersekolah lagi & belum kawin 9 jiwa (3,42%)
- Masih bersekolah & cerai hidup 1 jiwa (0,38%)
- Tidak bersekolah lagi & kawin 1 jiwa (0,38%)

3,42% (9 jiwa) penduduk usia 7-18 tahun belum bersekolah meski belum kawin (indikator putus sekolah) perlu menjadi perhatian.

3 KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS HURUF LATIN

Total: 1.313 jiwa

- Ya, bisa baca dan tulis 1.199 jiwa (91,32%)
- Tidak bisa keduanya 96 jiwa (7,31%)
- Ya, bisa tulis saja 9 jiwa (0,69%)
- Ya, bisa baca saja 9 jiwa (0,69%)

91,32% penduduk sudah melek huruf Latin. Masih terdapat 96 jiwa (7,31%) yang belum bisa membaca dan menulis.

4 PENGGUNAAN INTERNET

Total: 1.313 jiwa

- Menggunakan Internet 1.000 jiwa (76,16%)
- Tidak menggunakan Internet 313 jiwa (23,84%)

Lebih dari tiga perempat penduduk telah menggunakan internet. Pemerataan akses dan literasi digital perlu terus ditingkatkan.

5 GOLONGAN DARAH

Total: 1.313 jiwa

- Tidak tahu 882 jiwa (67,17%)
- A 159 jiwa (12,11%)
- O 150 jiwa (11,42%)
- B 86 jiwa (6,55%)
- AB 36 jiwa (2,74%)

Mayoritas penduduk tidak mengetahui golongan darahnya (67,17%). Golongan darah O dan A paling banyak di antara yang diketahui.

6 DISABILITAS

Total: 1.313 jiwa

1.300 jiwa (99,01%)
Tidak disabilitas

Penyandang Disabilitas: 13 jiwa (0,99%)

- Mental 5 jiwa (38,46%)
- Fisik 3 jiwa (23,08%)
- Sensorik Rungu 3 jiwa (23,08%)
- Sensorik Wicara 2 jiwa (15,38%)
- Sensorik Netra 1 jiwa (7,69%)
- Intelektual 1 jiwa (7,69%)

99,01% penduduk tidak disabilitas. Disabilitas mental menjadi jenis terbanyak.

7 RIWAYAT PENYAKIT KRONIS

Total: 1.313 jiwa

Memiliki riwayat penyakit kronis 83 jiwa (6,32%)

Hipertensi	24 (28,92%)
Rematik	18 (21,69%)
Lainnya	14 (16,87%)
Kolesterol	10 (12,05%)
Asma	7 (8,43%)
Diabetes	6 (7,23%)
Jantung	2 (2,41%)
Ginjal	1 (1,20%)
Kanker	1 (1,20%)

Tidak memiliki penyakit kronis 1.230 jiwa (93,68%)

Hipertensi paling banyak (24 kasus). Pencegahan, deteksi dini, dan pola hidup sehat perlu diperkuat.

8 JAMINAN KESEHATAN

Total: 1.313 jiwa

- BPJS PBI 698 jiwa (52,99%)
- BPJS Non PBI 531 jiwa (40,32%)
- Tidak memiliki 39 jiwa (2,96%)
- Jamkesda 37 jiwa (2,81%)
- Perusahaan 9 jiwa (0,68%)
- Asuransi Swasta 3 jiwa (0,23%)

93,32% penduduk terlindungi BPJS (PBI & Non PBI). Masih ada 39 jiwa (2,96%) yang belum memiliki jaminan kesehatan.

9 RINGKASAN CAPAIAN PENDIDIKAN & KESEHATAN

	Penduduk berijazah SMA ke atas mencapai	47,83%
	Anak usia sekolah (7-18 tahun) masih bersekolah	95,82%
	Melek huruf (baca & tulis huruf Latin)	91,32%
	Penduduk menggunakan internet	76,16%
	Penduduk tidak disabilitas	99,01%
	Penduduk tidak memiliki penyakit kronis	93,68%
	Penduduk memiliki jaminan kesehatan (BPJS & lainnya)	97,04%

10 PESAN UTAMA

Pendidikan menengah atas menjadi capaian terbanyak diikuti meningkatnya akses pendidikan tinggi.

Angka partisipasi sekolah sangat tinggi, namun anak putus sekolah tetap perlu ditelusuri penyebabnya.

Literasi dan penggunaan internet sudah cukup luas, namun kesenjangan digital masih perlu diatasi.

Akses layanan kesehatan dan jaminan kesehatan sudah baik, beban penyakit kronis didominasi hipertensi dan rematik.

Investasi pada pendidikan dan kesehatan akan memperkuat kualitas hidup dan masa depan masyarakat Desa Tebat Kubu.

Masyarakat yang berpendidikan dan sehat adalah fondasi penting untuk membangun Desa Tebat Kubu yang maju, sejahtera, dan berdaya saing.